

PRAKTIK DAN MANFAAT *TA'ARUF* PADA KOMUNITAS POLITIK

(Studi Kasus: DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Padang)

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

ADINDA NAMIRA HARAHAHAP

BP.2010823006



DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

PRAKTIK DAN MANFAAT *TA'ARUF* PADA KOMUNITAS POLITIK

(Studi Kasus: DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Padang)

SKRIPSI

Oleh

ADINDA NAMIRA HARAHAHAP

BP. 2010823006



Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M. Si

Pembimbing II: Dr. Sri Setiawati, MA

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Adinda Namira Harahap, 2010823006, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025 “Praktik dan Manfaat Ta’aruf pada Komunitas Politik: Studi Kasus: DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Padang”. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal. M. Si dan Pembimbing II Dr. Sri Setiawati, MA

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan partai politik yang dikenal memiliki basis ideologi Islam yang kuat dan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan anggotanya, termasuk didalamnya adalah urusan pernikahan. Salah satu praktik yang telah menjadi identitas budaya di PKS adalah *ta’aruf*, yaitu proses pengenalan antara calon pasangan yang dilakukan sesuai syariat Islam dan difasilitasi oleh partai. Penelitian ini akan membahas tentang, arti *ta’aruf* bagi PKS, mekanisme pelaksanaan *ta’aruf* di PKS, dan fungsi serta manfaat *ta’aruf*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian berfokus kepada DPD PKS Kota Padang dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan para informan, observasi, dan diperkuat dengan studi kepustakaan dan studi dokumen. Dalam menentukan informan memakai teknik purposive sampling, yaitu seperti anggota PKS dan pengurus dari Bidang Kaderisasi, dan Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga PKS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ta’aruf* yang ada di lingkungan PKS merupakan cara berkenalan dengan calon pasangan secara syar’i. Selain itu, *ta’aruf* menjadi sarana untuk membangun keluarga Islami yang akan mendukung kesinambungan dakwah partai. Mekanisme *ta’aruf* melibatkan beberapa tahapan yang dimulai dari, pra *ta’aruf* (siapa menikah, dan pengisian cv *ta’aruf*), masa *ta’aruf* (pertemuan), hingga pasca *ta’aruf* (*khitbah* dan pernikahan). *Ta’aruf* menjadi sarana untuk pembinaan dan penjagaan baik itu menjaga PKS sebagai institusi dan juga untuk personal anggota, sehingga memperkuat solidaritas antar anggota, dan memperluas jaringan keluarga dakwah PKS.

Kata Kunci: *Ta’aruf*, Partai Politik, PKS, Praktik, Pernikahan

ABSTRACT

Adinda Namira Harahap, 2010823006. Departemen of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Title: The Praticce and Significance of Ta'aruf Within a Political Community (A Case Study of DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) in Padang City). Supervisor I Drs. Edi Indrizal, M. Si and Supevisor II Dr. Sri Setiawati, MA

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) is a political party known for its strong Islamic ideological foundation and its commitment to applying Islamic values in the live of its members, including in matters of marriage. One of the pratices that has become a cultural identity within PKS is ta'aruf, a process of introduction between prospective marriage partners conducted in accordance with Islamic law and facilitated by PKS. This research explores the meaning of ta'aruf for PKS, the mechanism of its implementation, as well as its functions and benefits.

This study employe a qualitive approach using a case study method. The research was conducted at the DPD PKS Padang City. Data collection involved in-depth interviews with informants, observation, and was supported by literature and documents reviews. Informants were selected using purposive sampling, including PKS members, and board official from Bidang Kaderisasi and Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga.

The finding reveal that ta'aruf within PKS is a syar'i method of introducing potential marriage partners. Furthermore, ta'aruf serves as a meant to establish Islamic families that support the continuity of the Party's Dakwah mission. The ta'aruf process consist of several stages, pre ta'aruf (readiness for marriage and completion of cv ta'aruf), ta'aruf phase (facilitated meeting), and post ta'aruf (engagement and marriage). This practice contributes to the development and protection of both the institution (PKS) and its members, strengthens solidarity among members, and expands the network of PKS dakwah families.

Keyword: Ta'aruf, Political Party, PKS, Praticce, Marriage